

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bagian dari negara di dunia yang menjadi korban pandemi yang sedang terjadi di seluruh dunia akibat dari penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) yang menyebabkan gangguan pernafasan akut akibat coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Hal tersebut dipastikan telah merebak ke Indonesia mulai 2 Maret 2020, setelah seorang pengajar tari dan sang ibu kandung dinyatakan positif terinfeksi virus (Ratcliffe 2020, Maret 2) keduanya terkontaminasi dari warga Jepang.

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak aspek kesehatan namun juga berdampak di berbagai dimensi kehidupan dalam masyarakat dunia. Salah satu sektor yang mengalami perubahan di masa pandemi adalah dunia pendidikan. Sebuah sejarah baru dalam dunia pendidikan, satu generasi mengalami suatu distraksi dalam mengenyam pendidikannya. Usaha untuk menahan penyebaran Covid-19 melalui penggunaan intervensi non-farmakologis dan tindakan pencegahan seperti memberi jarak sosial dan isolasi diri telah menyebabkan penutupan sekolah dasar dan menengah di lebih dari 100 negara. Dampak kongkrit yang dialami dalam dunia pendidikan Indonesia semasa pandemi Covid-19 antara lain: Diundurannya ujian masuk perguruan tinggi, rencana penghapusan ujian nasional 2021 yang di percepat dan di sahkan tahun 2020, dan juga pembelajaran jarak jauh. Sekolah dan universitas ditutup, siswa belajar dari rumah dengan

aplikasi belajar secara online, seperti Google Classroom dan Zoom. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Makarim meluncurkan akses belajar melalui TV di TVRI dan telah menyiapkan skenario pembelajaran online hingga akhir tahun 2020.

Semua lembaga pendidikan di Indonesia telah ditutup sementara untuk menahan penyebaran pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai peraturan ketat di seluruh provinsi untuk meratakan kurva dan meredam Coronavirus. Fowler dkk (2020, 71) melaporkan bahwa penerapan pembatasan sosial efektif dalam membatasi penyebaran Covid-19, tetapi memiliki dampak besar pada ekonomi. Namun, Viner dkk (2020, 111) melaporkan bahwa saat ini tidak ada model yang tersedia atau laporan berbasis empiris yang menunjukkan korelasi positif antara penutupan sekolah dan pembatasan penyebaran Covid-19. Sebanyak 25,49 juta siswa tingkat Sekolah Dasar di Indonesia menjalankan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemic (Kemendikbud, 2019). Hal ini menunjukkan ada lebih dari 56% jumlah peserta didik di Indonesia mengalami jenis pembelajaran yang benar-benar baru dan belum pernah diterapkan sepenuhnya selama adanya sistem pendidikan di Indonesia meskipun pembelajaran jarak jauh telah diatur oleh Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 dan panduan berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh sudah diberikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan lewat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020.

Selama perkembangan dan perubahan terjadi di semua bidang kehidupan seseorang, pendidikan cenderung tertinggal dalam pengembangannya (Johnson

2018, 13). Metode pengajaran sama sekali tidak mengikuti perkembangan arus dunia. Fenomena ini paling jelas di bidang pendidikan dasar (Altan & Karalar 2018, 738 ). Ada beberapa alasan di balik masalah ini. Pertama, kecepatan perkembangan dan pertumbuhan lebih cepat daripada penerapan metode yang lambat. Kedua, Pendekatan untuk menilai kebutuhan informasi dan pengetahuan siswa sekolah dasar telah salah. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para guru sudah ketinggalan zaman. Apalagi di beberapa wilayah dan negara, pembangunan sosial-ekonomi berada pada tingkat rendah (Oliver et al. 2010, 55).

Hampir semua sistem pendidikan di dunia mencoba melawan pandemi coronavirus (Covid-19) dan mencari cara untuk melanjutkan pendidikan selama pandemi. Dengan dorongan ini secara tidak langsung telah terjadi perubahan paradigma dari metode pedagogis tradisional ke pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi. Era ketika guru bergantung pada bahan ajar yang dicetak telah bergeser ke era teknologi di mana ruang kelas tidak hanya terdiri dari bangunan fisik tetapi terintegrasi dengan platform virtual (Wikramanayake 2014, 5). Penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran telah banyak diteliti dan banyak penulis percaya bahwa teknologi dapat memainkan peran penting dalam pendidikan (Onwusuru & Ogwo 2019, 4). Metode tradisional pengajaran chalk-and-board mengharuskan peserta harus hadir di ruang kelas di mana pengajaran terbatas pada buku teks dan catatan guru tetapi kemajuan teknologi telah menciptakan perubahan dimana guru dan peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran online yang luas tanpa dibatasi oleh jarak (Mirriahi 2015, 36).

Peristiwa pandemi Covid-19 ini menjadi topic menarik di dalam dunia pendidikan di Indonesia di berbagai wilayah provinsi dan kabupaten kota yang ada khususnya di Provinsi Lampung. Berbagai kajian dilakukan dalam lingkup masa pandemi ini. Siti Roikatul Janah (2020, 240) menguraikan kendala belajar siswa pada era pandemi Covid-19 di MA Maarif 06 Pasir Sakti Lampung Timur. Banyak tantangan yang dihadapi siswa, guru dan orang tua dalam belajar mengajar selama pandemi Covid-19, seperti meningkatnya jumlah tagihan internet, masalah komunikasi dan interaksi antara siswa, guru, dan orang tua, jam kerja guru yang menjadi melewati batas bagi guru karena perlu menjalin koordinasi dan komunikasi dengan semua pihak termasuk guru lain, dan kepala sekolah.

Suci Larasati (2021, 6) menjelaskan bagaimana Pembelajaran PAI di era pandemi pada SD Negeri 01 Pekurun Udik Pada Peserta didik kelas V dan VI SD Negeri 01 Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara, didapati bahwa masih banyak keterbatasan yang menghambat pelaksanaan pendidikan online secara maksimal, seperti rendahnya pengetahuan teknologi, kurangnya pengembangan sarana prasarana, terbatasnya akses internet dan ketidaksiapan penyampaian, anggaran, dampak psikis anak, khususnya di SDN 01 Pekurun Udik Pada Mata Pelajaran PAI.

Clara Fatimah dkk (2021, 6) dalam penelitiannya menyatakan 68% siswa MAN 1 Lampung Selatan merasakan dampak Covid-19 pada pembelajaran online matematika, pelayanan sekolah terhadap pembelajaran online sebesar 67%, sedangkan kendala dalam pembelajaran online matematika sebesar 61% dengan rata-rata perhitungan pencapaian indikator sebesar 65%. Hal ini menunjukkan

bahwa penyebaran Covid-19 berdampak dan menimbulkan kesulitan dalam proses pembelajaran online matematika.

Dari beberapa penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi berbagai fenomena di bidang pendidikan di Provinsi Lampung, khususnya pada aspek peran guru, peranan orang tua dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar untuk menentukan prestasi belajar siswa. Temuan kesenjangan telah teridentifikasi di berbagai kajian tentang dunia pendidikan di masa pandemic. Peneliti melihat dalam prosesnya semakin meneguhkan bahwa kebutuhan pembelajaran siswa akan terselenggara dengan baik dalam menunjang prestasi belajar anak jika adanya dukungan dari peran lingkungan yang dengan baik dan optimal pula terutama dari pendidik di sekolah yaitu guru serta orang tua yang membimbing di rumah dan motivasi dari dalam diri siswa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam dunia barat dikenal efek kupu-kupu yang menyatakan bahwa ketika seekor kupu-kupu mengepak sayap di Brazil dapat menyebabkan badai di Texas, hal ini dikemukakan oleh Edward Norton Lorenz dengan teorinya yaitu *Butterfly Effect* (Dooley 2009, 279). Tak menutup kemungkinan ketika kupu-kupu itu mengepakkan sayap di Wuhan maka seluruh dunia bisa merasakan dampaknya. Menurut UNESCO Penutupan sekolah membawa dampak sosial dan ekonomi yang tinggi bagi masyarakat. Namun dampaknya sangat parah bagi anak yang paling rentan dan terpinggirkan serta keluarga mereka. Gangguan yang dihasilkan

memperburuk ketimpangan yang sudah ada dalam dunia pendidikan tetapi juga dalam aspek lain dari kehidupan mereka, antara lain:

- 1) Pembelajaran terputus. Sekolah memberikan pembelajaran penting dan ketika sekolah tutup, anak-anak dan remaja kehilangan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Kerugiannya tidak proporsional untuk pelajar yang kurang beruntung yang cenderung memiliki lebih sedikit kesempatan pendidikan di luar sekolah.
- 2) Kebingungan dan stres bagi guru. Ketika sekolah tutup, terutama secara tak terduga dan untuk jangka waktu yang tidak diketahui, guru sering tidak yakin dengan kewajiban mereka dan bagaimana menjaga hubungan dengan siswa untuk mendukung pembelajaran. Transisi untuk dalam proses belajar yang baru cenderung berantakan dan membuat frustrasi, bahkan dalam keadaan terbaik.
- 3) Orang tua yang tidak siap untuk pembelajaran jarak jauh dari rumah. Ketika sekolah tutup, orang tua sering diminta untuk memfasilitasi dan berjuang memberi waktu khusus untuk pembelajaran anak-anak di rumah. Masalah ini terutama berlaku bagi orang tua dengan pendidikan dan sumber daya yang terbatas.
- 4) Tantangan menciptakan, mempertahankan, dan meningkatkan pembelajaran jarak jauh. Permintaan untuk pembelajaran jarak jauh meroket ketika sekolah tutup dan sering membanjiri portal yang ada untuk pendidikan jarak jauh. Memindahkan pembelajaran dari ruang kelas ke

rumah dalam skala besar dan terburu-buru menghadirkan tantangan besar, baik manusia maupun teknis.

- 5) Kesenjangan dalam pengasuhan anak. Dengan tidak adanya pilihan alternatif, orang tua yang bekerja sering mengabaikan anak-anak di rumah ketika sekolah tutup dan ini dapat menyebabkan peningkatan perilaku berisiko, termasuk meningkatnya pengaruh tekanan teman sebaya dan penyalahgunaan narkoba.
- 6) Biaya ekonomi yang tinggi. Orang tua yang bekerja banyak mengalami putus kerja ketika sekolah tutup untuk merawat anak-anak mereka. Hal ini menyebabkan hilangnya upah dan cenderung berdampak negatif terhadap produktivitas. (UNESCO 2020, 1).

Pada penelitian ini mengkaji tentang proses pendidikan di Provinsi Lampung pada SD Karunia Imanuel Kota Bandar Lampung. Pada tahun ajaran 2020/2021 SD Karunia Imanuel memiliki 30 tenaga pengajar dengan jumlah siswa sebanyak 367 siswa. Karena dampak pandemi ini tentunya SD Karunia Imanuel melaksanakan pembelajaran secara daring sesuai dengan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tentu saja terjadi berbagai perubahan baik dari sisi guru, orang tua, siswa dan prestasi belajar siswa. Adaptasi system baru ini memiliki perubahan pada hasil pembelajaran dibandingkan dengan tahun sebelumnya terhadap output capaian siswa karena adanya pandemi.

Rizqon (2021, 395) menyatakan dengan terganggunya pembelajaran di era pandemi berdampak pada kesehatan mental siswa dan menurunkan kualitas belajar

dan keterampilan siswa dalam proses belajar. Beban ini menjadi tanggung jawab semua sektor pendidikan, terutama negara dalam memfasilitasi pendidikan berkelanjutan bagi semua mitra belajar yang melakukan pembelajaran jarak jauh. Menurut Andri Anugrahana (2021, 282) banyak tantangan yang dihadapi oleh siswa, guru dan orang tua dalam menjalankan pendidikan dan pelatihan secara online selama pandemi Covid-19 di Indonesia, seperti kurangnya pengetahuan teknologi; penambahan biaya kuota internet; adanya biaya internet tambahan; orang tua memiliki pekerjaan ekstra untuk mengajar anak-anak; komunikasi dan interaksi antara siswa, guru dan orang tua berkurang; dan jam kerja guru yang tidak terbatas karena harus terus sepanjang waktu berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah..

Telah terjadi beberapa masalah penting dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Peneliti melakukan observasi selama masa pandemic dari Maret 2020 – Juni 2021 dan setelah mengamati dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor penting penunjang kesuksesan prestasi belajar siswa yaitu peran guru, peran orang tua, dan motivasi belajar siswa. Maka kajian ini dibentuk untuk mengetahui kondisi pembelajaran di tahun ajaran 2019/2020 dan sejauh apa faktor-faktor diatas berpengaruh terhadap prestasi belajar perlu dilakukan sebuah penelitian analisa statistik sehingga penulis memiliki sebuah penelian berjudul Peran Guru, Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.



### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menjaga jarak strategis dari asumsi yang salah dalam memahami substansi tesis ini, maka peneliti membatasi masalah dengan menggambarkan objek penyelidikan masalah dalam tesis ini, yakni:

1. Peran guru, peran orang tua, dan motivasi belajar siswa di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung berdasarkan persepsi siswa selama periode tahun ajaran 2019/2020.
2. Objek penelitian khusus prestasi siswa yaitu hasil penilaian ketuntasan belajar siswa semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang diperoleh dari guru kelas SD Karunia Imanuel.

Hal inilah yang mendorong untuk diteliti bagaimana Peran Guru, Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka masalah untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah peran guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Apakah peran orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020?

- 3) Apakah peran motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020?
- 4) Apakah terdapat pengaruh positif peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan konsentrasi penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk membedah dan mendeskripsikan:

- 1) Pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020.
- 3) Pengaruh peran motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020.
- 4) Pengaruh peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan berharga apabila dilihat dari perspektif teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber data peningkatan informasi dan ilmu pengetahuan dengan memberikan gambaran yang nyata terhadap penelitian sejenis yang berpusat pada penelitian dalam pembelajaran.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Sekolah

Menjadi sumber data bagi sekolah untuk menemukan kekurangan dan kelemahan dalam pembelajaran terutama yang diidentikkan dengan pembelajaran sehingga dapat menjadi solusi ke arah perbaikan.

### b. Orang Tua

Mengevaluasi diri dan berperan aktif dalam pembelajaran siswa.

### c. Pendidik

Memotivasi guru dalam meningkatkan kinerja dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

### d. Peserta Didik

Mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik dan terpenuhi semua kebutuhan pembelajaran.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas 5 Bab dengan sistematika penulisan berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bagian dari penulisan yang berisi latar belakang penulisan dalam penelitian yang menggambarkan pentingnya peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar siswa di dalam pembelajaran siswa terutama di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020. Penulis membatasi pembahasan penulisan lalu merumuskan masalah penelitian yang terdiri dari empat

rumusan masalah. Bagian ini membahas lebih jauh tentang tujuan dari diadakannya penelitian yang disejajarkan dengan perumusan masalah penelitian. Selanjutnya manfaat penelitian dinyatakan untuk kepentingan Sekolah dan khususnya orang tua, bagi guru bagi serta bagi siswa.

Bab II Landasan Teori yang berkaitan dengan penelitian termasuk di meliputi Teori tentang Prestasi belajar dan pengukurannya, lalu ada teori mengenai peran guru dan orang tua dalam pembelajaran siswa, selanjutnya teori tentang motivasi siswa dalam pembelajaran, Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Pemikiran dalam penelitian, Model Penelitian dan Hipotesis Penelitian sebagai dugaan awal.

Bab III Metode penelitian, yang memperjelas rencana penelitian yang berisikan tentang cara dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari pembuatan rancangan penelitian, memilih sampel yaitu 30 orang siswa SD Karunia Imanuel Bandar Lampung, menentukan tempat penelitian yaitu di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung hingga pembuatan laporan penelitian, dijelaskan juga tentang uji validitas dan reliabilitas instrumen juga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini dibahas uraian hasil penelitian. Pada bab ini dimulai dengan penjabaran hasil analisis deskriptif terhadap perolehan kuisioner yang mengamati variabel peran guru, peran orang tua dan hasil belajar siswa terhadap prestasi belajar. Selanjutnya adalah penjelasan syarat pengujian hipotesis yang akan menuntun menuju pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier. Di akhir bagian ini akan di paparkan hasil dari analisis mengenai keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat.

Bab V merupakan kesimpulan yang menyajikan jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam Bab I dan saran yang merupakan rekomendasi bagi peneliti dan pembaca untuk membangun ekosistem pembelajaran di sekolah yang lebih efektif dan optimal dalam mendukung peningkatan prestasi siswa.

